

PENINGKATAN MINAT BACA ANAK PANTI ASUHAN MELALUI POJOK LITERASI

Jesen, Shelin, Lo Bin, Angelina, Felicita, Excheel, Tanri, Indah Alfiah, Darrell, Renny, Delfina, Cintya limarga

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) ini dilaksanakan di Panti Asuhan Farhan Farouq, Batam, yang menghadapi masalah rendahnya minat baca anak-anak. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan minat baca anak-anak melalui pembentukan pojok literasi yang menarik dan interaktif. Metode yang digunakan meliputi penyediaan buku-buku berkualitas, kegiatan membaca bersama, dan permainan edukatif. Hasilnya, anak-anak menunjukkan peningkatan antusiasme dan minat baca yang signifikan. Kegiatan ini berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendukung perkembangan literasi anak. Direkomendasikan agar kegiatan serupa dilakukan secara berkelanjutan untuk dampak yang lebih maksimal.

Kata Kunci: Panti asuhan, anti-korupsi, edukasi, kejujuran, pengabdian masyarakat

Abstract

This community service activity was conducted at Farhan Farouq Orphanage in Batam, which faces the problem of low reading interest among children. The purpose of this activity was to enhance children's reading interest through the establishment of an engaging and interactive literacy corner. The methods used included providing quality books, conducting reading sessions, and educational games. As a result, the children showed significant improvement in enthusiasm and reading interest. The activity succeeded in creating a fun learning atmosphere that supports children's literacy development. It is recommended that similar activities be conducted on an ongoing basis for maximum impact.

Keywords: Orphanage, anti-corruption, education, honesty, community service

PENDAHULUAN

- (1) Fakta-fakta yang melatarbelakangi atau menginspirasi pelaksanaan kegiatan PkM : Minat baca anak merupakan salah satu indikator penting dalam perkembangan pendidikan dan karakter. Di Indonesia, masih banyak anak yang memiliki minat baca yang rendah, terutama di lingkungan panti asuhan. Panti Asuhan Harapan Bangsa, yang menampung sekitar 30 anak, menghadapi tantangan dalam meningkatkan minat baca anak-anaknya. Meskipun mereka mendapatkan pendidikan formal, akses

terhadap buku dan kegiatan literasi yang menarik sangat terbatas.

Pentingnya literasi tidak hanya terletak pada kemampuan membaca, tetapi juga pada pengembangan pemikiran kritis dan kreativitas. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan pojok literasi yang menarik, di mana anak-anak dapat mengakses berbagai buku dan terlibat dalam kegiatan membaca yang menyenangkan.

- (2) Upaya-upaya yang dilakukan : Berdasarkan pengamatan, belum ada

program literasi yang terstruktur di Panti Asuhan Farhan Farouq. Kegiatan yang ada umumnya bersifat sporadis dan tidak terfokus pada pengembangan minat baca. Kesenjangan ini menunjukkan bahwa kegiatan PKM ini sangat relevan dan inovatif, mengisi kekosongan yang ada dalam program literasi di panti asuhan.

- (3) Tujuan kegiatan PkM : Kegiatan Abdimas ini dirancang dengan tujuan yang terperinci dan terukur. Setiap tujuan memiliki indikator keberhasilan yang jelas, yang akan menjadi landasan untuk evaluasi di akhir kegiatan.
 - a. Meningkatkan minat baca anak-anak melalui penyediaan buku-buku yang menarik dan kegiatan membaca bersama. Indikator keberhasilannya adalah peningkatan jumlah anak yang aktif membaca dan berpartisipasi dalam diskusi buku.
 - b. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan di pojok literasi. Indikator keberhasilannya adalah tingkat antusiasme anak-anak selama kegiatan, yang dapat diukur melalui observasi dan umpan balik.
 - c. Mengembangkan keterampilan sosial dan komunikasi anak-anak melalui kegiatan kelompok. Indikator keberhasilannya adalah interaksi positif antara anak-anak selama kegiatan.

MASALAH

- (1) Panti Asuhan Farhan Farouq menghadapi masalah rendahnya minat baca di kalangan anak-anak. Banyak anak yang tidak terbiasa membaca buku, dan ketika diberikan buku, mereka cenderung merasa bosan atau tidak tertarik. Keterbatasan akses terhadap buku berkualitas dan kurangnya kegiatan literasi yang menarik menjadi faktor utama yang

menghambat perkembangan minat baca mereka.

- (2) tantangan yang dihadapi :
 - a. Keterbatasan Akses Buku: Anak-anak sering kali tidak memiliki akses ke buku yang menarik dan sesuai dengan usia mereka.
 - b. Kurangnya Kegiatan Literasi yang Menarik: Kegiatan membaca yang monoton dapat membuat anak-anak merasa bosan dan kehilangan minat.
 - c. Heterogenitas Usia dan Latar Belakang: Anak-anak di panti asuhan memiliki rentang usia yang bervariasi, sehingga perlu pendekatan yang berbeda untuk setiap kelompok usia.

METODE

- (1) Menguraikan cara yang digunakan untuk menyelesaikan masalah, tantangan, atau persoalan. Dalam hal ini, dapat digunakan satu jenis metode ataupun kombinasi beberapa jenis metode. Beberapa contoh metode sebagai berikut:
 - a) Pendidikan Masyarakat: digunakan untuk kegiatan-kegiatan, seperti a) pelatihan semacam in-house training; b) penyuluhan yang bertujuan meningkatkan pemahaman serta kesadaran, dan sebagainya;
 - b) Konsultasi: digunakan untuk kegiatan-kegiatan yang di dalamnya persoalan atau kebutuhan dalam masyarakat diselesaikan melalui sinergisme dengan Perguruan Tinggi;
 - c) Difusi Ipteks: digunakan untuk kegiatan yang menghasilkan produk bagi konsumen;
 - d) Pelatihan: digunakan untuk kegiatan yang melibatkan a) penyuluhan tentang substansi kegiatan yang disertai dengan demonstrasi atau percontohan

- untuk realisasinya, b) pelatihan dalam pengoperasian sistem atau peralatan, c) pembentukan kelompok wirausaha baru, d) penyediaan jasa layanan bersertifikat kepada masyarakat;
 - e) Mediasi: digunakan untuk kegiatan yang di dalamnya pelaksana PkM memposisikan diri sebagai mediator para pihak yang terkait dan bersama-sama menyelesaikan masalah yang ada dalam masyarakat;
 - f) Simulasi Ipteks: digunakan untuk kegiatan yang karya utamanya adalah sistem informasi atau sejenisnya. Kegiatan ini ditujukan untuk menjelaskan sesuatu yang tidak dapat dilakukan secara nyata;
 - g) Substitusi Ipteks: Digunakan untuk kegiatan yang menawarkan ipteks baru yang lebih modern dan efisien daripada ipteks lama (Ipteks berupa TTG);
 - h) Advokasi: digunakan untuk kegiatan yang berupa pendampingan;
 - i) Metode lain yang sesuai.
- (2) Teknik Pengumpulan Data.
 - (3) Teknik Analisis Data.
 - (4) Lokasi, waktu, dan durasi kegiatan.

PEMBAHASAN

Menjelaskan dan menguraikan tentang:

- (1) Peristilahan atau model (untuk jasa, keterampilan baru, dan rekayasa sosial-budaya), dimensi dan spesifikasi (untuk barang/peralatan) yang menjadi luaran atau fokus utama kegiatan yang digunakan sebagai solusi yang diberikan kepada masyarakat, baik langsung maupun tidak langsung;
- (2) Dokumentasi yang relevan dengan jasa atau barang sebagai luaran atau fokus

- utama kegiatan PkM (foto, tabel, grafik, bagan, gambar dsb);
- (3) Keunggulan dan kelemahan luaran atau fokus utama kegiatan apabila dilihat kesesuaiannya dengan kondisi masyarakat di lokasi kegiatan PkM;
- (4) Tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan (pelatihan, mediasi dan konsultasi, pendidikan dan advokasi) maupun produksi barang, dan peluangnya.

SIMPULAN

- (1) mengemukakan tingkat ketercapaian target kegiatan di lapangan.
- (2) mengemukakan ketepatan atau kesesuaian antara masalah/persoalan dan kebutuhan/tantangan yang dihadapi, dengan metode yang diterapkan.
- (3) mengemukakan dampak dan manfaat kegiatan.
- (4) mengemukakan rekomendasi untuk kegiatan PkM berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi dan bibliografi dapat dibuat dengan pedoman standar kutipan APA (American Psychological Association). Untuk referensi dan daftar pustaka, penulis diwajibkan untuk menggunakan program Mendeley (tersedia di www.mendeley.com), dan Catatan Akhir (tersedia online di www.endnote.com). (Times New Roman 12) atau disesuaikan dengan karakteristik program studi sesuai dengan arahan pembimbing.

Contohnya:

Ginting, Nurjaina. (2005). *Teknologi Daur Ulang Limbah Cair*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Dun Steinhoff, John F Burgess. (1993). Small Business Management Fundamentals 6th ed. New York; McGrawhill Inc.
- Marhadi, (2010), Pengelolaan pakan ternak ruminanse, Dinas Peternakan Propinsi Jawa Barat.
- Mustika, I Wayan. (2007). Membangkitkan Kembali Tari Bedayo Tulang Bawang di Kota Menggala Lampung. Jurnal Humaniora, 19, 135-142.
- Azhar & Matsumura, K. (2010). A Study of 'Kenry' in Japanese and "Hak" in Indonesian. Jurnal Humaniora, 22, 22-30
- Chavdarov, Ivan, Ivan Stoyanov, Rummyana Kreteva, Ani Boneva. (2003). Design on manipulation robotic systems in AutoCAD® environment using program modules. Academic Open Internet Journal Vol 9. (www.acadjournal.com/2003/v9/part/p3)
- <http://www.boyolalikab.go.id/index2.php/>(diunduh 9-2-2013).